

ABSTRAK

Salah satu yang menarik mengenai Amerika Serikat dan industri perkopian adalah penguasaannya dalam pasar kedai kopi dunia. Dengan presentase sebesar 43.2% di tingkatan global, pangsa pasar industri kedai kopi dikuasai oleh perusahaan milik Amerika Serikat. Uniknya, dalam rantai komoditas kopi Amerika bukan termasuk dalam kelompok produsen utama, tetapi konsumen terbesar kopi. Ketidakwajaran ini menjadi menarik karena menimbulkan pertanyaan bagaimana sebuah negara yang bukan merupakan produsen utama mampu menguasai pasar di sektor akhir rantai komoditas. Mengingat Amerika Serikat adalah negara *superpower*, maka penelitian ini mengkaji keterkaitan hegemoni dengan penguasaan pasar sebuah industri. Bahwa kapabilitas yang dimiliki hegemon ternyata memungkinkan untuk sebuah negara melakukan langkah-langkah inovatif menurut logika keunggulan kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan temuan bahwa kapabilitas hegemoni Amerika Serikat memungkinkannya untuk melakukan cara inovatif dalam dua hal, yaitu kemampuan dalam *agenda-setting* tertentu dengan tujuan menciptakan situasi kondusif bagi industri kopi domestik serta kemampuan dalam memperkaya transformasi industri kopi secara umum sekaligus menjadikannya sebagai salah satu budaya kopi paling berpengaruh dalam industri perkopian dunia. Dari temuan tersebut, penelitian ini menghadirkan pemahaman bahwa kapabilitas hegemoni berkontribusi dalam penguasaan pasar industri oleh sebuah negara, terutama pada industri yang memiliki karakteristik sensitif terhadap kultur seperti industri kedai kopi.

Kata kunci: kapabilitas hegemoni, keunggulan kompetitif, industri kedai kopi, penguasaan pasar, Amerika Serikat